

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, status identitas vokasional pada mahasiswa Anggota UKM di Kampus UPI Bandung memiliki identitas *achievement*. Mayoritas dari mereka sudah mampu mengeksplor dan berkomitmen terhadap pilihannya walaupun dengan regulasi diri yang masih dalam tingkat sedang. Hal ini nyatanya mematahkan asumsi banyak orang bahwa tidak semua mahasiswa anggota UKM tidak bisa mengatur dirinya dengan baik. Hal ini dikarenakan mereka sudah berkomitmen terhadap pilihan vokasinya dan sudah mengeksplor berbagai alternatif pilihan vokasinya dengan baik. Kebanyakan dari mereka mengikuti UKM karena mereka hanya butuh kegiatan sebagai pelepas penat dari kegiatan akademiknya, dan juga sebagai penyalur minat dan bakat yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara status identitas vokasional dengan regulasi diri mahasiswa anggota UKM di Kampus UPI Bandung. Hal ini berarti status identitas vokasional yang dirasakan oleh para mahasiswa memiliki pengaruh terhadap pembentukan regulasi dirinya. Individu yang sudah memiliki identitas vokasional yang tetap, dia tentunya sudah bisa meregulasi dirinya dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka rekomendasi dalam penelitian ini diajukan kepada (1) para mahasiswa yang mengikuti UKM, (2) peneliti selanjutnya.

1. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini, terdapat hubungan yang signifikan antara status identitas vokasional *achievement* dengan regulasi diri tahap sedang. Diharapkan para mahasiswa untuk mempertahankan regulasi

Restu Khoirun Nissa, 2014

Hubungan antara status identitas vokasional dengan regulasi diri pada mahasiswa anggota UKM di kampus UPI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirinya lagi agar menjadi lebih baik lagi untuk menunjang *identity achievement* yang dimilikinya.

- a. Untuk mahasiswa yang masih memiliki identitas *foreclosure*, *moratorium*, dan *diffusion*, diharapkan lebih memperbaiki, menggali, dan lebih menjelaskan lagi apa yang harus di eksplor dan apa yang dikomitmennya dari kriteria masing-masing identitasnya tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tentunya sangat banyak keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi metodologi penelitian, instrumen maupun variabel yang diteliti. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti topik yang sama dengan penelitian ini, direkomendasikan untuk mengambil sampel semua UKM namun hanya beberapa orang per UKM-nya agar hasilnya lebih tergeneralisir. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk menambah variabel lain misalnya seperti prokrastinasi akademik, atau prestasi belajar, sehingga lebih berpengaruh terhadap penelitian ini.

